

ABSTRACT

Husniyah, Zaidatul. Registered Number Student 1723143188. 2018. "*EFL Students' Metacognitive Awareness to Practice Writing at The Seventh Graders of MTs Darul Huda Wonodadi Blitar*" Thesis. English Education Program. State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung. Advisor: Dr. H. Nursamsu, M.Pd.

Keywords: EFL Students, Metacognitive Warenness, EFL Writing.

Metacognitive awareness has an important role in the process of teaching and learning, especially in the process of writing. The students need metacognitive awareness in order to have an effective writing. There are two types of metacognitive awareness which has positive impact to the result of learning, particularly in writing process. First, knowledge of cognition relates with students' knowledge about cognitive process and knowledge to uses control cognitive processes. Second, regulation of cognition refers to the strategies to uses control cognitive activities and to ensure that a cognitive goal has been met. However, not all students apply it in the process of learning, because the awareness of each student is different. Beside it, the teacher also not quite notice how is students' knowledge of metacognitive awareness. It is happens in MTs Darul Huda WonodadiBlitar, not all of students know and apply the significance knowledge of metacognition. Actually, the knowledge of metacognition has positive impact to the result of learning, specifically for writing. That is why, this study focused on EFL students' metacognitive awareness to practice writing.

The formulation of the research problem: (1) How is EFL students' knowledge of cognition to practice writing in MTs Darul Huda Wonodadi Blitar? (2) How is EFL students' regulation of cognition to practice writing in Darul Huda Wonodadi Blitar? Based on the formulation of the research problem, the purpose of this study was to investigate the EFL students' knowledge of cognition and regulation of cognition to practice writing at seventh graders of MTs Darul Huda WonodadiBlitar.

This study used descriptive quantitative with survey design. This study used population research that was 90 students at seventh graders of MTs Darul Huda WonodadiBlitar. The research instrument that is used to collect the data was questionnaire. The method of data analysis was basic statistic in the form of percentage.

This study indicated that metacognitive awareness is significant component in the process of learning, especially in writing process. Based on the result of the research, students at seventh graders of MTs Darul Huda WonodadiBlitar has quite good of metacognitive awareness. It shows from the result of the percentage both of the types of metacognitive awareness. The first result indicates that students' knowledge of cognition is good with percentage

51%. It means that students' knowledge about cognitive process and knowledge to uses control cognitive process is good enough. In other words, students quite understand how the process of writing. Second, it shows that students' regulation of cognition is not good enough with percentage 49%. It reveals that students' knowledge about strategies to control cognitive activities and to ensure the cognitive goal has been met is quite low. Students just know how the process of writing. In the other side, they lack of knowledge about strategy to control cognitive process and to ensure cognitive goal has been met.

ABSTRAK

Zaidatul, Husniyah. Nomor Induk Siswa 1723143188. 2018. “*EFL Students’ Metacognitive Awareness to Practice Writing at The Seventh Graders of MTs Darul Huda Wonodadi Blitar*”. Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pembimbing: Dr. H. Nursamsu, M.Pd.

Kata Kunci: *EFL Students*, Kesadaran Metakognisi, *EFL Writing*.

Kesadaran metakognisi memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Khususnya dalam proses menulis. Siswa memerlukan kesadaran metakognisi agar dapat menulis secara efektif. Terdapat dua jenis kesadaran metakognisi yang memberikan dampak positif bagi hasil belajar, khususnya dalam proses menulis. Yang pertama adalah *knowledge of cognition* yang berhubungan dengan pengetahuan siswa tentang proses kognisi dan pengetahuan yang digunakan untuk mengontrol proses kognisi. Yang kedua adalah *regulation of cognition* yang berhubungan dengan strategi yang digunakan untuk mengontrol aktivitas kognisi dan memastikan bahwa tujuan kognisi tercapai. Bagaimanapun juga, tidak semua siswa menerapkan kesadaran metakognisi dalam proses pembelajaran, karena kesadaran dari setiap siswa akan pentingnya pengetahuan metakognisi berbeda-beda. Selain itu, guru pun kurang memperhatikan bagaimana pengetahuan siswa tentang kesadaran metakognisi. Di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar sendiri tidak semua siswa mengetahui dengan pasti dan menerapkan tentang pentingnya pengetahuan metakognisi. Padahal, pengetahuan akan kesadaran metakognisi itu memberikan efek positif bagi hasil belajar siswa, khususnya dalam proses writing. Sehingga, penelitian ini fokus pada kesadaran metakognisi siswa dalam menulis.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimanakah *knowledge of cognition* siswa kelas VII di MTs darul Huda Wonodadi Blitar dalam proses menulis? (2) Bagaimanakan *regulation of cognition* siswa kelas VII di MTs darul Huda Wonodadi Blitar dalam proses menulis? Tujuan penelitian ini untuk meneliti bagaimanakah *knowledge of cognition* dan *regulation of cognition* siswa VII di MTs darul Huda Wonodadi Blitar dalam proses menulis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *design survey*. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi, yaitu 90 siswa kelas VII di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik dasar yaitu bentuk prosentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran metakognisi itu merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran, khususnya dalam proses menulis. Berdasarkan hasil penelitian, siswa kelas VII Mts Darul Huda Wonodadi Blitar memiliki kesadaran metakognisi yang cukup baik. Hal ini terlihat dari hasil persentase dari kedua macam kesadaran metakognisi. Hasil yang pertama menunjukkan bahwa *knowledge of cognition* siswa memperlihatkan hasil yang cukup baik dengan persentase 51%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan siswa tentang proses kognisi dan pengetahuan yang digunakan untuk mengontrol proses kognisi cukup baik. Dengan kata lain, siswa cukup paham dengan bagaimana proses dalam menulis. Selanjutnya, dari hasil yang kedua, menunjukkan bahwa *regulation of cognition* siswa sedikit kurang baik dengan persentase 49%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan siswa tentang strategi untuk mengontrol aktivitas kognisi dan memastikan ketercapaian tujuan dari aktivitas kognisi tersebut terlihat sedikit rendah. Siswa hanya mengetahui tentang pengetahuan mengenai proses kognisi dalam proses menulis. Di sisi yang lain, mereka kurang akan pengetahuan tentang strategi untuk mengatur proses kognisi dan ketercapaian tujuan.